BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian penulis adalah semacam pendekatan kualitatif deskriptif atau penelitian lapangan.[1] Dalam melakukan penelitian ini, penulis sering melakukan penelitian lapangan, langsung ke sumber informasi yang dibutuhkan. Prosedur penelitian dalam penelitian ini menghasilkan data deskriptif dari masyarakat atau informan berupa kata-kata lisan atau tulisan.[2]

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kualitatif deskriptif yaitu menjelaskan masalah yang dihadapi selama penelitian, sehingga pengumpulan data berupa teks, gambar, dan buku nomor.[3] Adapun penelitian kualitatif merupakan pengumpulan data alamiah dan peneliti menjadi kunci utama dalam penelitian ini.[4] Peneliti adalah kunci utama dalam penelitian kualitatif, yang merupakan metode pengumpulan data yang alami. Pendekatan kualitatif ini digunakan peneliti untuk

---

[1] Dewi Sadiah, *Metode Penelitian Dakwah: Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosadakarya, 2015). Hlm. 19.

[2] Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011). Hlm.23.

[3] Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Komunikasi* (Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2007). Hlm. 4.

[4] Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018). Hlm. 8.

mendeskripsikan, menggambarkan, dan mengumpulkan informasi mengenai Pengorganisasian Sumber Daya Manusia (SDM) Di KUA Sungai Tabuk Dalam Mempersiapkan Bimbingan Manasik Haji.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Individu yang dijadikan sebagai sumber informasi untuk pengumpulan data disebut sebagai subjek penelitian.[5] Subjek penelitian juga disebut informan. Adapun subjek penelitian ini yaitu Panitia Bimbingan Manasik Haji.

2. Objek Penelitian

Sesuatu yang ingin diteliti disebut objek penelitian. Objek juga dimaksud dengan sasaran penelitian.[6] Objek penelitian ini yaitu Pengorganisasian Sumber Daya Manusia (SDM) Di KUA Sungai Tabuk Dalam Mempersiapkan Bimbingan Manasik Haji.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Sungai Tabuk, terletak di Jl. Gerilya Sungai Tabuk, Keramat, Kec. Sungai

---

[5] Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif* (Jakarta: Erlangga, 2009). Hlm. 91.

[6] Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012). Hlm. 166.

Tabuk, Kab. Banjar, Kalimantan Selatan 70653 atau tepatnya di samping kantor pos Sungai Tabuk.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data primer adalah informasi autentik yang telah dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber informasinya. Observasi dan wawancara adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data. Setelah itu diuraikan menggunakan kata, kalimat, dan gambar. Pengamatan ini didukung oleh data berikut:

1) Bagaimana KUA Mengorganisasikan SDM Dalam Mempersiapkan Kegiatan Bimbingan Manasik Haji di KUA Kecamatan Sungai Tabuk.
2) Apa Saja Kendala Pengorganisasian SDM Dalam Mempersiapkan Kegiatan Bimbingan Manasik Haji di KUA di Kecamatan Sungai Tabuk.

b. Data Sekunder

Data sekunder atau data yang didapat secara tidak langsung disebut sebagai data pendukung terkait penelitian seperti berita, realita, dan fakta. Data pendukung berupa foto, tulisan, atau dokumen, seperti arsip, buku, dokumen pribadi, atau dokumen resmi yang sedang diteliti. Data tersebut terdiri dari:

1) Gambaran umum lokasi penelitian
2) Gambaran singkat KUA Kecamatan Sungai Tabuk di Kabupaten Banjar.

2. Sumber Data

a. Informan

Ketua pelaksana dan anggota panitia pembinaan manasik haji menjadi sumber utama data utama observasi ini.

b. Dokumentasi

Dokumen, foto, dan juga SK yang terkait dengan penelitian merupakan sumber kedua untuk pengamatan ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, observasi lapangan dan wawancara digunakan untuk mengumpulkan data, yang kemudian disajikan dalam laporan deskriptif kualitatif.

1) Tindakan yang dilakukan dari dekat untuk melihat subjek penyelidikan secara langsung disebut observasi.[7] Membuat pengamatan langsung dari perilaku penelitian adalah pendekatan observasi.[8] Selain mengukur sikap responden, observasi juga merupakan teknik pengumpulan data yang dapat digunakan untuk mendokumentasikan berbagai peristiwa, keadaan, dan

[7] Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2009). Hlm. 77.

[8] Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008). Hlm. 93-94.

kondisi. Pendekatan ini digunakan pada saat mempelajari perilaku manusia, operasi bisnis, fenomena alam, dan ketika ukuran sampelnya kecil.

2) Wawancara adalah percakapan antara dua orang atau dengan melibatkan pihak ketiga dengan tujuan untuk memperoleh informasi. Beberapa pertanyaan langsung diajukan kepada informan selama wawancara untuk mengumpulkan data.[9] Wawancara semi-terstruktur adalah metode yang digunakan, dimana serangkaian pertanyaan terstruktur diajukan, diikuti dengan diskusi mendalam satu per satu tentang subjek lain.
3) Dokumentasi meliputi berbagai berkas yang bertujuan untuk memperoleh informasi langsung dari lokasi penelitian, seperti literatur terkait, peraturan, laporan kegiatan, foto, film, dan data penelitian terkait.[10] Teknik dokumentasi penelitian ini adalah hal yang berkaitan dengan KUA Kec. Sungai Tabuk Kab. Banjar.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Jika informasi telah dikumpulkan, maka diproses dengan cara yang dijelaskan di bawah ini:

[9] Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*. Hlm. 75.

[10] Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*.

a. Editing adalah proses pembetulan ejaan dan struktur kalimat dalam naskah sebelum dicetak.[11] Dalam hal ini, penulis melakukan pengecekan ulang atas keakuratan, kelengkapan, dan kejelasan data lapangan untuk mendapatkan informasi yang dapat dipercaya.
b. Klasifikasi, menurut kaidah atau standar yang ditetapkan klasifikasi merupakan penyusunan bersistem baik kelompok maupun golongan.[12] Jadi jenis dan kronologi masalah yang akan diteliti digunakan untuk mengelompokkan semua data yang telah dikumpulkan.
c. Dalam hasil penelitian, deskripsi adalah penyajian data secara ringkas.

2. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengubah data menjadi informasi sehingga sifat-sifatnya dapat dipahami dan diterapkan untuk mengatasi masalah. Temuan penelitian ini dikaji secara mendalam dengan menggunakan analisis data kualitatif sebelum didiskusikan dalam kerangka teori.

G. Uji Keabsahan Data

Para peneliti menggunakan strategi triangulasi untuk mendapatkan data yang tepat untuk penyelidikan ini. Menurut Moleong, triangulasi adalah suatu cara pembuktian kebenaran data yang menggunakan unsur-unsur lain selain data itu untuk mengecek atau membandingkannya. Namun Sugiyono berpendapat bahwa triangulasi yang menilai kebenaran data adalah

[11] Sri Sukesi Adiwimarta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1993). Hlm. 249.

[12] Ibid. Hlm. 250.

membandingkan data dari beberapa sumber dengan berbagai cara dan pada berbagai periode. Triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu adalah tiga kategori yang termasuk dalam teknik triangulasi.[13] Namun, dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua teknik saja yaitu triangulasi sumber dan triangulasi waktu.

Pengumpulan data dari banyak sumber dikenal dengan istilah triangulasi sumber.[14] Triangulasi sumber adalah proses verifikasi data yang telah dikumpulkan dari beberapa sumber untuk diperiksa kebenarannya. Tujuannya untuk memberi keyakinan pada peneliti bahwa data yang ada sudah sah dan layak menjadi data yang ingin dianalisis.[15] Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan data dari ketua pelaksana panitia bimbingan manasik haji, anggota panitia bimbingan manasik haji, staf KUA, dan jamaah yang pernah mengikuti bimbingan manasik haji di KUA kecamatan Sungai Tabuk.

Selain triangulasi sumber peneliti juga mengecek keabsahan data menggunakan triangulasi waktu. Triangulasi waktu merupakan data yang dikumpulkan pada waktu tertentu.[16] Triangulasi waktu adalah mengecek data secara konsisten, mendalam, dan ketetapan atau kebenaran suatu data.

---

[13] Bachtiar, *Mendesain Penelitian Hukum* (Yogyakarta: Deepublish, 2021). Hlm. 118.

[14] Apriani, *Penerapan Metode Keteladanan dan Pembiasaan dalam Membentuk Karakter Islami Anak* (Makassar: Irawan Messie, 2021). Hlm. 46.

[15] Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif* (Malang: Media Nusa Creative, 2016). Hlm. 225.

[16] Apriani, *Penerapan Metode Keteladanan dan Pembiasaan dalam Membentuk Karakter Islami Anak*.

Menguji kredibilitas data dengan triangulasi waktu yang berbeda-beda.[17] Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan data beberapa waktu dan jawaban dari informan saat penelitian tetap dan tidak berbeda.

[17] Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Tanpa Kota: Tanpa Penerbit, 2019). Hlm. 95.